

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

	Halaman
DAFTAR ISI	<i>i</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	<i>ii</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	<i>iii</i>
LAPORAN KEUANGAN	
1. Laporan Posisi Keuangan	1
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
3. Laporan Perubahan Ekuitas	3
4. Laporan Arus Kas	4
5. Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 23
LAMPIRAN :	
1. Daftar Aset Perusahaan	Lampiran

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PERUSAHAAN UMUM DAERAH TABALONG JAYA PERSADA

Jl. Jaksa Agung Soeprapto, Kelurahan Tanjung, Kabupaten Tabalong,
Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71571 Telepon (0526) 2721715



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA

Yang yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : I Made Edo Sourifet
Alamat Kantor : Jl. Jaksa Agung Soeprapto, Kelurahan Tanjung, Kabupaten
Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71571
No. KTP/Domisil : 6309061104920002/Tanjung
Telepon : (0526) 2721715
Jabatan : Plt Direktur Operasional

Untuk dan atas Nama **Perumda Tabalong Jaya Persada** menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Tabalong Jaya Persada per 31 Desember 2025.
2. Laporan keuangan Perumda Tabalong Jaya Persada telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda Tabalong Jaya Persada telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perumda Tabalong Jaya Persada tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perumda Tabalong Jaya Persada sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perumda Tabalong Jaya Persada.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tabalong, 30 April 2026

Plt Direktur Operasional



(I Made Edo Sourifet)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025 <i>(Audited)</i>	2024 <i>(Audited)</i>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas Dan Setara Kas	2.c.4.	3.279.754.937	1.745.097.466
Piutang	2.d.5.	1.104.144.718	2.850.256.541
Persediaan Barang	2.e.6.	333.540.945	508.635.975
Pembayaran Dimuka	2.f.7.	328.749.784	359.123.398
Jumlah Aset Lancar		5.046.190.384	5.463.113.380
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva Berwujud - Bersih	2.g.8.	259.014.369	303.237.393
Aktiva Tidak Berwujud - Bersih	9.	-	746.167
Aktiva Lain-Lain	10.	683.544.893	775.708.253
Jumlah Aset Tidak Lancar		942.559.262	1.079.691.812
JUMLAH AKTIVA		5.988.749.646	6.542.805.193
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha	2.i.11.	13.892.000	13.892.000
Hutang Pajak	2.i.12.	202.788.519	162.983.038
Biaya YMH Dibayar	2.i.13.	(1.160.960)	82.190
Pendapatan Diterima Dimuka	2.i.14.	31.779.013	32.958.346
Hutang Lancar Lainnya		-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		247.298.572	209.915.575
EKUITAS			
Modal Pemerintah	15.	9.000.000.000	9.000.000.000
Laba (Rugi) Ditahan	16.	(2.667.110.382)	(2.603.431.164)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	16.	(591.438.545)	(63.679.218)
Jumlah Ekuitas		5.741.451.073	6.332.889.618
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		5.988.749.646	6.542.805.193

Tabalong, 30 April 2026

I Made Edo Sourifet
Plt. Direktur Operasional

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025 <i>(Audited)</i>	2024 <i>(Audited)</i>
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha	2.j.17.	21.167.551.573	20.162.469.469
Jumlah Pendapatan		21.167.551.573	20.162.469.469
BEBAN POKOK USAHA	2.j.18.	18.739.981.184	18.591.466.094
LABA (RUGI) KOTOR		2.427.570.389	1.571.003.375
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Gaji & Tunjangan	2.j.21.	1.048.538.336	1.138.554.478
Beban Administrasi Kantor	2.j.22.	218.237.478	225.627.205
Beban Perjalanan Dinas	2.j.23.	32.998.453	54.616.892
Beban Pemeliharaan	2.j.24.	16.590.000	16.965.000
Beban Pengembangan Karyawan	2.j.25.	21.687.499	21.687.499
Beban Penyusutan & Amortisasi	2.j.26.	151.025.550	156.347.614
Beban Penjualan	2.j.27.	509.000	35.000
Beban Lainnya	2.j.28.	6.493.038	5.543.545
Jumlah Beban Usaha		1.496.079.354	1.619.377.233
LABA (RUGI) BERSIH OPERASIONAL		931.491.035	(48.373.858)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Non Operasional	2.j.29.	89.009.492	55.321.225
Beban Non Operasional	2.j.30.	(1.611.939.072)	(70.626.584)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(1.522.929.580)	(15.305.360)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		(591.438.545)	(63.679.218)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini		-	-
Pajak Tangguhan		-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(591.438.545)	(63.679.218)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke saldo laba			
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria		-	-
Realisasi Pembayaran Manfaat		-	-
Pajak Terkait		-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		-	-

Tabalong, 30 April 2026

I Made Edo Sourifet
Plt.Direktur Operasional

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Saldo Laba / Rugi	
		Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo 01 Januari 2024	9.000.000.000	-	9.000.000.000
Laba (Rugi) Ditahan		(2.603.431.164)	(2.603.431.164)
Laba (Rugi) Tahun 2024		(63.679.218)	(63.679.218)
Saldo 31 Desember 2024	9.000.000.000	(2.667.110.382)	6.332.889.618
Laba (Rugi) Tahun 2025		(591.438.545)	(591.438.545)
Saldo 31 Desember 2025	9.000.000.000	(3.258.548.927)	5.741.451.073

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 <i>(Audited)</i>	2024 <i>(Audited)</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Laba Bersih Setelah Pajak	(591.438.545)	(63.679.218)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi :		
Beban Penyusutan & Amortisasi	151.025.550	156.347.614
Cadangan Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1.602.919.774	64.988.901
Arus Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja	1.162.506.779	157.657.297
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasional :		
<i>Penurunan (Peningkatan) pada :</i>		
Piutang Usaha	143.192.050	81.422.850
Persediaan Barang	175.095.030	40.055.582
Biaya Dibayar Dimuka	30.373.614	59.880.216
<i>Peningkatan (Penurunan) pada :</i>		
Hutang Usaha	-	(5.552.000)
Hutang Pajak	39.805.481	(275.876.015)
Pendapatan Diterima Dimuka	(1.179.333)	2.083.333
Biaya YMH Dibayar	(1.243.150)	750.478
Hutang Lancar Lainnya	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	1.548.550.471	60.421.741
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
<i>Penurunan (Peningkatan) pada :</i>		
Aset Tetap	(13.893.000)	(2.344.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(13.893.000)	(2.344.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Peningkatan (Penurunan) pada :</i>		
Koreksi saldo laba rugi	-	299.518.669
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	299.518.669
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	1.534.657.471	357.596.410
KAS AWAL KAS DAN SETARA KAS	1.745.097.466	1.387.501.055
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	3.279.754.937	1.745.097.466

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

Perumda Tabalong Jaya Persada, pada awalnya bernama Perusahaan Umum Daerah Tanjung Puri Mandiri yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 05 Tahun 2003 tentang Perusahaan Umum Daerah Tanjung Puri Mandiri, namun sudah tidak sesuai lagi dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi, perkembangan keadaan dan tuntutan penyelenggaraan pemerintahan daerah sehingga perlu diganti dan dibentuk Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017, tanggal 16 Oktober 2017 tentang Pembentukan Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada. Perumda ini berkedudukan di Jl. Jaksa Agung Soeprapto, Kelurahan Tanjung, Kabupaten Tabalong.

b. Maksud, Tujuan dan Bidang Usaha

Sesuai bunyi Pasal 5 Perda Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017, dinyatakan maksud dan tujuan adalah sebagai berikut:

1. Perumda dibentuk dengan maksud untuk memberikan wadah usaha secara lebih terencana dan terorganisir dalam rangka mempercepat pembangunan dan pertumbuhan perekonomian daerah serta dalam rangka meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Perumda bertujuan untuk membantu Pemerintah Daerah dalam :
 - a. Menciptakan lapangan kerja baru;
 - b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat;
 - c. Meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD);
 - d. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan
 - e. Memperoleh laba dari/atau keuntungan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut (Pasal 6 Perda Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017).

1. Perumda bergerak dalam bidang usaha
 - a. Jasa dalam arti luas;
 - b. Pertanian dalam arti luas;
 - c. Pertambangan dan Energi;
 - d. Perdagangan dan Industri;
 - e. Perhubungan dalam arti luas; dan
 - f. Pariwisata dalam arti luas.
2. Perumda dalam menjalankan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak boleh memonopoli perekonomian rakyat.
3. Pelaksanaan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan sendiri dan/atau dapat bekerjasama dengan pihak ketiga.
4. Pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan pihak ketiga sebagaimana dimaksud pada ayat(3) dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Modal

Sesuai ketentuan dalam Pasal 7 Perda Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017 dinyatakan bahwa :

1. Modal Perumda seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Tabalong
2. Sumber modal Perumda terdiri atas :
 - a. Penyertaan modal Daerah;
 - b. Pinjaman;
 - c. Hibah; dan
 - d. Sumber modal lainnya.

1. UMUM

c. Modal - Lanjutan

Sesuai ketentuan dalam Pasal 8 Perda Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017 dinyatakan bahwa :

1. Penyertaan modal daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf a dapat bersumber dari:
 - a. APBD; dan
 - b. Deviden Perumda.
2. Pinjaman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf b dapat bersumber dari :
 - a. Daerah;
 - b. Perumda lainnya; dan
 - c. Sumber lainnya.
3. Sumber modal lainnya sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (2) huruf d adalah :
 - a. Kapitalisasi cadangan; dan
 - b. Keuntungan revaluasi aset.

Sesuai ketentuan dalam Pasal 9 Perda Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017 dinyatakan bahwa :

1. Penyertaan modal daerah kepada Perumda dilakukan untuk :
 - a. Pendirian Perumda; dan
 - b. Penambahan modal Perumda.
2. Penyertaan modal daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa uang dan/atau barang milik daerah.
3. Barang milik daerah dinilai sesuai nilai riil pada saat barang milik daerah akan dijadikan penyertaan modal.
4. Penyertaan modal daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Perda.
5. Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) bagi penambahan penyertaan modal daerah yang berasal dari kapiialisasi cadangan dan modal dasar.

Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perda Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017 dinyatakan bahwa :

1. Penyertaan modal daerah dalam rangka pendirian Perumda ditujukan untuk memenuhi persyaratan pendirian Perumda.
2. Modal dasar Perumda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebesar Rp. 10.000.000.000,- (*Sepuluh Milyar Rupiah*).
3. Modal dasar Perumda sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dipenuhi dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun Anggaran.
4. Penambahan modal dasar ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
5. Penyertaan modal daerah dalam rangka memenuhi kekurangan modal dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2), tidak perlu diterbitkan peraturan daerah tersendiri sepanjang jumlah anggaran penyertaan modal tersebut belum melebihi jumlah penyertaan modal yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud ayat (2).
6. Pelaksanaan Penyertaan Modal Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Bupati sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

Berdasarkan Peraturan Bupati Tabalong Nomor : 45 Tahun 2017 tanggal 13 Desember 2017 tentang Pelaksanaan Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada Tahun 2017, Pada Pasal 2 disebutkan bahwa Penyertaan Modal Daerah yang berasal dari Pemerintah Kabupaten Tabalong pada Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada Pada Tahun 2017 sebesar Rp. 1.000.000.000,00 (*Satu Milyar Rupiah*).

Pemerintah Daerah kemudian menerbitkan Peraturan Bupati Tabalong Nomor : 13 tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019 tentang Pelaksanaan Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada Tahun 2019, Pada Pasal 2 disebutkan pada tahun 2019 dilakukan pelaksanaan Penambahan Penyertaan Modal Daerah oleh Pemerintah Daerah pada Perumda Tabalong Jaya Persada sebesar Rp. 5.000.000.000,00 (*Lima Milyar Rupiah*).

Kemudian Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong menerbitkan Peraturan Bupati Tabalong Nomor 29 Tahun 2019 tanggal 08 Oktober 2019 tentang Pelaksanaan Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada Tahun 2019, Pada Pasal 2 disebutkan pada tahun 2019 dilakukan pelaksanaan Penambahan Penyertaan Modal Daerah oleh Pemerintah Daerah pada Perumda Tabalong Jaya Persada sebesar Rp. 3.000.000.000,00 (*Tiga Milyar Rupiah*).

Sehingga sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 total Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong Pada Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada untuk kegiatan usaha sebesar Rp. 9.000.000.000,00 (*Sembilan Milyar Rupiah*).

1. UMUM

d. Susunan Dewan Pengawas & Dewan Direksi

Susunan Anggota Dewan Pengawas dan Dewan Direksi Perumda Tabalong Jaya Persada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas :

- a. Plt. Dewan Pengawas : Rahmani Saifullah, ST.,MT
(SK Bupati Tabalong Nomor : 188.45/447/2025, tanggal 10 Nopember 2025 perihal penetapan pelaksana tugas Direktur Operasional Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada periode Nopember 2025 - 31 Januari 2026).
- b. Plt. Dewan Pengawas : Dayattullah,S.T
(SK Bupati Tabalong Nomor : 100.3.3.2/68/KUM/2026, tgl. 3 Februari 2026 tentang penunjukan pelaksana tugas dewan pengawas independen Perusahaan Umum Daerah Tanjung Jaya Persada periode April - September 2026).

Dewan Direksi :

- a. Direktur Utama : Ainuddin, SE
(SK Bupati Tabalong No. 188.45/128/2022, tanggal 28 Maret 2022) perihal Pengangkatan Direksi Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada Periode 2022 - 2026.

Catatan : Direktur Utama Perumda Tanjung Jaya Persada Periode 2022-2026 telah dilakukan pemberhentian sementara oleh Bupati Kabupaten Tabalong dengan SK Bupati Nomor : 188.45/178/2025 tanggal 09 Mei 2025 dari Jabatannya sebagai Direktur Utama.

- b. Plt. Direktur Operasional : I Made Edo Sourifet
(SK Bupati Tabalong Nomor : 188.45/447/2025, tanggal 10 Nopember 2025 perihal penetapan pelaksana tugas Direktur Operasional Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada periode Nopember 2025 - sekarang.

e. Legalitas

Beberapa perizinan yang telah dimiliki perseroan selama ini antara lain :

- 1. Nomor Induk Berusaha (NIB) : 9120006961114
- 2. Nomor Pokok Wajib Pajak / NPWP : 83.549.562.3-735.000
- 3. Surat Keterangan Terdaftar Pajak : S-5713K/WPJ.29/KP.0803/2020, tanggal 2 November 2020
- 4. Surat Pengukuhan PKP : S-86PKP/WPJ.29/KP.0803/2020, tanggal 2 November 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi signifikan telah diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan Kepatuhan

SAK Indonesia untuk Entitas Privat ("SAK EP") ditujukan untuk entitas privat (SAK EP bab 1 poin 1). Entitas privat adalah entitas yang (SAK EP bab 1 poin 2):

- i. Tidak memiliki akuntabilitas publik
- ii. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual. Dasar

pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam

Laporan arus kas disajikan dengan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas.

Pada tanggal 1 Januari 2024, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia untuk Entitas Privat ("SAK-EP"). Sesuai dengan Lampiran A tentang tanggal efektif dan ketentuan transisi, entitas menerapkan SAK-EP untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan ini diperkenankan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

Kebijakan akuntansi yang digunakan oleh entitas pada saat adopsi standar ini mungkin berbeda dengan yang digunakan entitas pada tanggal yang sama berdasarkan kerangka pelaporan keuangan sebelumnya. Penyesuaian yang dihasilkan timbul dari transaksi, kejadian atau kondisi lain sebelum tanggal transisi ke standar ini. sebagai akibatnya, entitas mengakui penyesuaian tersebut secara langsung dalam saldo laba (atau, jika sesuai, kategori lain dari ekuitas) pada tanggal transisi ke standar ini (SAK EP bab 35 poin 8).

c. Kas dan Bank

Kas terdiri atas saldo kas ditangan dan rekening giro.

Setara kas adalah investasi jangka pendek, sangat likuid yang segera dapat dikonversi menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Sebagai akibatnya, suatu investasi umumnya memenuhi syarat sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu, sebagai contoh, tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya. Cerukan (bank overdraft) pada umumnya dianggap sebagai aktivitas pendanaan serupa dengan pinjaman. Akan tetapi, jika cerukan dapat dibayar kembali sewaktu-waktu berdasarkan permintaan dan merupakan bagian yang takterpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk dalam komponen kas dan setara kas (SAK EP bab 7 poin 2).

d. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar.

Sebagian besar penjualan dilakukan berdasarkan persyaratan kredit normal dan piutang tersebut tidak dikenakan bunga. Jika kredit diperpanjang melebihi persyaratan kredit normal, piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada akhir setiap periode pelaporan, jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain ditelaah untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa jumlah tersebut tidak dapat dipulihkan. Jika demikian, kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

e. Persediaan

Persediaan adalah aset (SAK EP bab 13 poin 1):

- i. dikuasai untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal;
- ii. Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; atau
- iii. Dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan untuk dikonsumsi dalam proses produksi atau penyediaan jasa.

Entitas mengukur persediaan pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual estimasian dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual (SAK EP bab 13 poin 4).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

e. Persediaan - Lanjutan

Entitas menilai pada akhir setiap periode pelaporan apakah persediaan mengalami penurunan nilai, yaitu jumlah tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya (sebagai contoh, karena kerusakan, keusangan atau penurunan harga jual). Jika item (atau kelompok item) persediaan mengalami penurunan nilai, entitas disyaratkan untuk mengukur persediaan pada harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual dan untuk mengakui kerugian penurunan nilai. entitas juga disyaratkan untuk pembalikan penurunan nilai sebelumnya dalam beberapa keadaan (SAK EP bab 13 poin 19).

f. Biaya Dibayar Dimuka

Pembayaran dimuka adalah biaya atau uang muka pembelian dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Akun ini terdiri dari bunga dibayar dimuka, asuransi dibayar dimuka dan uang muka pembelian. Biaya ini dibagi selama periode yang dicakup oleh pembayaran dan dibebankan ke rekening yang sesuai dalam laporan laba rugi Entitas. Pembayaran dimuka yang diharapkan dapat direalisasikan tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai sebagai aset lancar, selebihnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

g. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang (SAK EP bab 17 poin 2):

- Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
- Diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Entitas menerapkan kriteria pengakuan untuk menentukan apakah akan mengakui item aset tetap. Sebagai akibatnya, entitas mengakui biaya perolehan item aset tetap sebagai aset jika, dan hanya jika (SAK EP bab 17 poin 4) :

- Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
- Diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan entitas mencatatnya secara terpisah, bahkan jika tanah dan bangunan diperoleh bersama (SAK EP bab 17 poin 8).

Pada saat pengakuan awal, entitas mengukur item aset tetap pada biaya perolehan (SAK EP bab 17 poin 9).

Entitas memilih model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh kelas aset tetap. Entitas mengakui biaya perawatan sehari-hari item aset tetap dalam laba rugi dalam periode di mana biaya tersebut terjadi (SAK EP bab 17 poin 15).

Jika komponen utama item aset tetap memiliki pola konsumsi manfaat ekonomik yang berbeda secara signifikan, entitas mengalokasikan biaya awal aset ke komponen utama dan mendepresiasi masing-masing komponen secara tersendiri sepanjang umur manfaatnya. aset lain didepresiasi selama umur manfaatnya sebagai aset tunggal. dengan pengecualian, misalnya tanah yang ditambang dan tanah yang digunakan untuk tempat pembuangan akhir, tanah memiliki umur manfaat tidak terbatas dan oleh karena itu tidak didepresiasi (SAK EP bab 17 poin 16). manajemen mengalokasikan masa manfaat dan tarif penyusutan berdasarkan kelas aset tetap sebagai berikut :

	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
▪ Bangunan Permanen	4 - 20 Tahun	5% - 25 %
▪ Bangunan Semi Permanen	5 Tahun	20,0%
▪ Mesin-Mesin	1 Tahun	100,0%
▪ Kendaraan	5 Tahun	20,0%
▪ Inventaris & Peralatan	1 - 8 Tahun	12,5 % - 100%
▪ Aktiva Tidak Berwujud	5 Tahun	20,0%

Entitas berhenti mengakui item aset tetap (SAK EP bab 17 poin 27):

- Pada saat pelepasan; atau
- Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

g. Aset Tetap - Lanjutan

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian pada saat penghentian pengakuan item aset tetap dalam laba rugi ketika item dihentikan pengakuannya. Entitas tidak mengklasifikasikan keuntungan sebagai pendapatan (SAK EP bab 17 poin 28).

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

h. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor) (SAK EP bab 33 poin 2):

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor
 - b. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - c. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i).
 - g. Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
 - h. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Dalam mempertimbangkan setiap kemungkinan hubungan pihak berelasi, entitas menilai substansi dari hubungan dan tidak hanya dari bentuk legalnya (SAK EP bab 33 poin 3).

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Entitas yang relevan.

i. Hutang (*Liabilitas*)

Hutang adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik (SAK EP bab 22 poin 2).

Hutang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dan beban diakui sebagai berikut:

Pendapatan yang timbul dari transaksi dan peristiwa sebagai berikut (SAK EP bab 23 poin 1):

- i. Penjualan barang (baik diproduksi oleh entitas untuk tujuan penjualan atau dibeli untuk dijual kembali).
- ii. Penyedia jasa.
- iii. Kontrak konstruksi di mana entitas adalah kontraktor
- iv. Penggunaan oleh pihak lain atas aset entitas yang menghasilkan bunga, royalti atau dividen.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

j. Pengakuan pendapatan dan beban - Lanjutan

Entitas mengukur pendapatan pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima memperhitungkan jumlah diskon usaha, diskon pelunasan cepat dan rabat volume yang diizinkan oleh entitas (SAK EP bab 23 poin 3).

Entitas memasukkan dalam pendapatan hanya arus masuk bruto manfaat ekonomik yang diterima dan dapat diterima oleh entitas itu sendiri. Entitas mengecualikan dari pendapatan seluruh jumlah yang ditagih untuk kepentingan pihak ketiga seperti pajak penjualan, pajak atas barang dan jasa serta pajak pertambahan nilai. dalam hubungan keagenan, entitas (agen) memasukkan dalam pendapatan hanya sebesar jumlah komisi. jumlah yang ditagih atas nama prinsipal bukan merupakan pendapatan entitas (SAK EP bab 23 poin 4).

Entitas mengakui pendapatan dari penjualan barang jika seluruh kondisi berikut terpenuhi (SAK EP bab 23 poin.10):

- i. Entitas telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli.
- ii. Entitas tidak memiliki keterlibatan manajerial yang berlanjut sampai pada tingkatan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atau pengendalian efektif atas barang yang dijual.
- iii. Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.
- iv. Kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi akan mengalir ke entitas.
- v. Biaya yang telah atau akan terjadi dalam kaitannya dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus keluar atau deplesi aset atau terjadinya liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada pemilik (SAK EP bab 2 poin 23b).

Definisi beban meliputi kerugian maupun beban yang timbul dari pelaksanaan aktivitas normal entitas (SAK EP bab 2 poin 26) :

- i. Beban yang timbul dari aktivitas normal entitas mencakup, sebagai contoh, beban penjualan, gaji dan depresiasi. Beban tersebut biasanya berbentuk arus keluar atau deplesi aset seperti kas dan setara kas, perseidaan atau aset tetap.
- ii. Kerugian adalah item lain yang memenuhi definisi beban dan dapat timbul dari aktivitas normal entitas. Ketika kerugian diakui dalam laporan penghasilan komprehensif, item tersebut biasanya disajikan terpisah karena pengetahuan tentang kerugian berguna untuk membuat keputusan ekonomik.

k. Aspek perpajakan

Pajak penghasilan mencakup seluruh pajak dalam negeri dan luar negeri yang didasarkan pada laba kena pajak. Pajak penghasilan juga termasuk pajak (SAK EP bab 29 poin 1).

1. Pajak non final

Pajak kini :

Entitas mengukur liabilitas (aset) pajak kini pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar (dipulihkan) dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Entitas menganggap tarif pajak dan undang-undang pajak secara substantif telah berlaku jika tahapan yang tersisa dalam proses pemberlakuan tidak memengaruhi hasil akhir di masa lalu dan kecil kemungkinan memengaruhinya (SAK EP bab 29 poin 6).

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Entitas mengajukan keberatan, Entitas mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan .

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

k. Aspek perpajakan - Lanjutan

Pajak tangguhan :

Entitas mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk pajak yang dapat dipulihkan atau terutang pada periode masa depan sebagai akibat dari transaksi atau kejadian di masa lalu. Pajak tangguhan tersebut timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas entitas dalam laporan posisi keuangan dan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan tersebut dinamakan perbedaan temporer), serta akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan saat ini (SAK EP bab 29 poin 8).

Entitas mengukur liabilitas (aset) pajak tangguhan menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Entitas menganggap tarif pajak dan undang-undang pajak sebagai secara substantif telah berlaku ketika tahap yang tersisa dalam proses pemberlakuan tidak memengaruhi hasil akhir di masa lalu dan kecil kemungkinannya (SAK EP bab 29 poin 27).

Jika tarif pajak yang berbeda diterapkan untuk tingkat laba kena pajak yang berbeda, maka entitas mengukur liabilitas (aset) pajak tangguhan menggunakan tarif pajak rata-rata yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku yang diperkirakan dapat diterapkan pada laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan liabilitas pajak tangguhan diselesaikan (aset pajak tangguhan direalisasi) (SAK EP bab 29 poin 28).

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan sepanjang tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan manfaat dari sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang diakui untuk digunakan. pengurangan tersebut akan dibalik sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang jumlahnya memadai akan tersedia (SAK EP bab 29 poin 29).

Entitas melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika, entitas mempunyai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling hapus jumlah tersebut dan entitas dapat membuktikan tanpa biaya atau upaya yang berlebihan bahwa entitas berencana baik untuk menyelesaikan dengan basis neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan (SAK EP bab 29 poin 37).

2. Pajak final

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Dalam menjalankan usahanya, Entitas tidak dikenai pajak yang bersifat final.

l. Imbalan paska kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen (SAK EP bab 28 poin 1).

Entitas mengakui biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja sebagai akibat dari jasa yang diberikan kepada entitas selama periode pelaporan (SAK EP bab 28 poin 3):

- i. Sebagai liabilitas, setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah yang dibayarkan melebihi kewajiban yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka entitas mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka akan mengakibatkan pengurangan pembayaran di masa depan atau pengembalian kas.
- ii. Sebagai beban, kecuali biaya tersebut diakui sebagai bagian biaya perolehan suatu aset seperti persediaan atau aset tetap.

Entitas disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Entitas (SAK EP bab 28 poin 24) :

- i. Mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dalam laba rugi; atau
- ii. Mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

l. Imbalan paska kerja - Lanjutan

Sebagai pemilihan kebijakan akuntansi. Entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang dipilih secara konsisten untuk seluruh program imbalan pasti dan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarialnya. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

m. Instrumen keuangan

Entitas mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan hanya jika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut (SAK EP bab 11 poin 12).

Pada pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, entitas mengukurnya pada harga transaksi (termasuk biaya transaksi kecuali dalam pengukuran awal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) kecuali dalam pengaturan (arrangement) ditetapkan, pada dasarnya, merupakan transaksi pembiayaan baik untuk entitas (sebagai liabilitas keuangan) atau pihak lawan (sebagai aset keuangan) di dalam pengaturannya.

Suatu pengaturan merupakan transaksi pembiayaan jika pembayaran ditangguhkan lebih dari jangka waktu usaha normal, sebagai contoh, menyediakan kredit bebas bunga ke pembeli atas penjualan barang, atau dibiayai pada suku bunga yang bukan merupakan suku bunga pasar, sebagai contoh, pinjaman bebas bunga atau di bawah suku bunga pasar yang dibuat untuk pegawai. Jika pengaturan merupakan transaksi pembiayaan, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai sekarang dari pembayaran masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga pasar untuk instrumen utang serupa sebagaimana ditentukan pada pengakuan awal (SAK EP bab 11 poin 13).

Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, entitas langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi (SAK EP bab 11 poin 21).

n. Penurunan nilai aset

Kerugian penurunan nilai terjadi ketika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (SAK EP bab 27 poin 1).

Penurunan nilai persediaan :

Entitas menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah persediaan mengalami penurunan nilai. Entitas membuat penilaian dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika suatu item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, maka entitas mengurangi jumlah tercatat persediaan (atau kelompok) ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Pengurangan tersebut merupakan kerugian penurunan nilai dan diakui segera dalam laba rugi (SAK EP bab 27 poin 2).

Penurunan nilai aset selain persediaan :

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset kurang dari jumlah tercatatnya, maka entitas mengurangi jumlah tercatat aset pada jumlah terpulihkannya. Pengurangan tersebut merupakan kerugian penurunan nilai (SAK EP bab 27 poin 5).

Entitas segera mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi, kecuali aset dicatat pada jumlah revaluasi sesuai dengan model revaluasi. Setiap kerugian penurunan nilai aset revaluasi diperlakukan sebagai penurunan revaluasi (SAK EP bab 27 poin 6).

Entitas mengungkapkan hal berikut untuk setiap kelas aset (SAK EP bab 27 poin 32):

- i. Jumlah kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode dan pos dalam laporan penghasilan komprehensif (dan dalam laporan laba rugi, jika disajikan) di mana kerugian penurunan nilai tersebut dicakup; dan
- ii. Jumlah pembalikan kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode dan pos dalam laporan penghasilan komprehensif (dan laporan laba rugi, jika disajikan) di mana kerugian penurunan nilai tersebut dibalik.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

o. Laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri

Pengendalian diasumsikan ada jika entitas induk memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan atas suara entitas. Asumsi tersebut dapat diatasi dalam keadaan tertentu jika hal tersebut dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut bukan merupakan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang dari kekuasaan atas suara entitas, tetapi memiliki (SAK EP bab 9 poin 5) :

- i. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain.
- ii. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian.
- iii. Kekuasaan untuk menunjukkan atau mengganti sebagian besar anggota dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.
- iv. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas dalam pertemuan dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Ketika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan dan mendeskripsikan kepatuhan terhadap SAK Indonesia untuk Entitas Privat, laporan tersebut harus memenuhi seluruh persyaratan dalam standar ini, kecuali hal berikut. entitas mengadopsi kebijakan akuntansi untuk investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dalam laporan keuangan tersendiri, dengan memilih salah satu dari (SAK EP bab 9 poin 26) :

- i. Pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.
- ii. Pada nilai wajar dengan perubahan dalam nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.
- iii. Menggunakan metode ekuitas.

Entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama untuk seluruh investasi dalam kelas yang sama (entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas), tetapi dapat memilih kebijakan berbeda untuk kelas yang berbeda.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EP mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Usaha yang berkelanjutan :

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber dana untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

b. Estimasi dan Asumsi

Manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI , DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Penyusutan aset tetap :

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku netto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 259.014.369,- Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 07.

PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

4. KAS & SETARA KAS

KAS

Kas & Setara Kas per 31 Desember 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Kas Pusat	3.638.372	3.095.547
▪ Kas Mart Bersinar	7.400.000	7.400.000
▪ Kas Unit Usaha	200.000	200.000
Jumlah Kas	11.238.372	10.695.547

BANK

Bank per 31 Desember 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ BPR Tabalong Bersinar (00110003229)	230.813	287.005
▪ Bank BRI (0249-01-000384-56-9)	1.657.069.992	510.433.199
▪ Bank Kalsel (005.03.01.29089.4)	1.610.413.102	211.511.567
▪ Bank BNI (0839617191)	-	10.811.565
▪ Bank Mandiri (031-00-1372054-8)	802.658	1.358.583
Jumlah Bank	3.268.516.565	734.401.919

DEPOSITO

Deposito per 31 Desember 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

▪ Deposito Bank Kalsel	-	1.000.000.000
	-	1.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.279.754.937	1.745.097.466

5. PIUTANG

Piutang per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
PIUTANG USAHA		
Piutang Penjualan		
▪ Kasiau Abadi Utama	30.000.000	30.000.000
▪ PT EB Eklusife Baru	1.829.718.671	1.829.718.671
▪ Penjualan Eceran	31.475.000	31.475.000
▪ Pertashop BA	-	6.692.050
Jumlah Piutang Penjualan	1.891.193.671	1.897.885.721
Piutang Investasi Usaha		
▪ Investasi Tanaman Jagung	31.476.000	31.476.000
▪ Investasi Tunas Baru (Budidaya Bawang)	22.643.000	28.143.000
▪ Investasi UPPB Karya Baru	34.563.375	34.563.375
▪ Investasi UPPB Karya Bersama Bani Hereyani (Bokar)	64.837.500	64.837.500
▪ Investasi UPPB Karya Bersama Fahyuni (Karet)	500.000.000	500.000.000
▪ Investasi UPPB Pelita Abadi Nawayanto (Karet)	74.000.000	75.000.000
▪ Investasi UPPB Suka Maju	-	130.000.000
▪ Kasiau Abadi Utama	184.231.500	184.231.500
▪ PT Sampurna Abadi Jaya	300.000.000	300.000.000
Jumlah Piutang Investasi Usaha	1.211.751.375	1.348.251.375
Jumlah Piutang Usaha (Bruto)	3.102.945.046	3.246.137.096

PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

5. PIUTANG - Lanjutan

CADANGAN KERUGIAN PIUTANG

Cadangan Kerugian Piutang per 31 Desember 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
Investasi Tanaman Jagung	(7.333.740)	(6.704.220)
Investasi Tunas Baru (Budidaya Bawang)	(4.179.160)	(3.726.300)
Investasi UPPB Karya Baru	(4.147.608)	(3.456.340)
Investasi UPPB Karya Bersama Bani Hereyani (Bokar)	(7.780.500)	(6.483.750)
Investasi UPPB Karya Bersama Fahyuni (Karet)	(75.000.000)	(65.000.000)
Investasi UPPB Pelita Abadi Nawiyanto (Karet)	(11.230.000)	(9.750.000)
Investasi UPPB Suka Maju	-	(14.400.000)
Kasiau Abadi Utama	(20.892.650)	(16.608.020)
PT EB Eklusife Baru	(1.829.718.671)	(237.863.425)
PT Sampurna Abadi Jaya	(36.000.000)	(30.000.000)
Penjualan Eceran	(2.518.000)	(1.888.500)
Jumlah Cadangan Kerugian Piutang	(1.998.800.329)	(395.880.555)
Jumlah Piutang (Netto)	1.104.144.718	2.850.256.541

Piutang-piutang yang masih belum tertagih, manajemen berkomitmen akan mengupayakan semaksimal mungkin dalam penagihannya dengan cara mengkomunikasikan secara berkala dan melakukan tindakan upaya hukum yang bisa dilakukan. Terkait dengan piutang PT Eklusife Baru dengan nilai piutang senilai Rp 1.829.718.671,- dan sejak bulan April 2025 masuk dalam perkara Tipikor di Kejaksaan Negeri, Kabupaten Tabalong dan untuk proses persidangan dilakukan di Pengadilan Tipikor Propinsi Kalimantan Selatan. Manajemen melakukan kebijakan untuk eksistensi piutang tersebut dilakukan pencadangan 100% untuk memperoleh nilai posisi piutang yang lebih objektif.

6. PERSEDIAAN

Persediaan per 31 Desember 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
Persediaan Barang	48.804.647	65.125.727
Bersediaan Barang Mart Bersinar	284.736.298	443.510.248
Jumlah Persediaan	333.540.945	508.635.975

7. PEMBAYARAN DIMUKA

Pembayaran Dimuka per 31 Desember 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
Pemby Dimuka Sewa Bangunan		
▪ Pemby Dimuka Sewa Bangunan	-	7.916.667
▪ Pemby Dimuka Sewa Jasa Lainnya	-	8.333.333
Pembayaran Dimuka Biaya		
▪ Pemby Dimuka By Umum & Adm	5.857.295	27.544.794
▪ Pemby Dimuka By Keuangan	615.413	827.344
Pembayaran Dimuka Pajak		
▪ Piutang PPH Pasal 22	21.109.141	21.109.141
▪ Piutang PPH Pasal 4 (2)	14.309.726	14.309.726
▪ PPN Masukan	74.143.599	74.035.560
▪ PPN Lebih Bayar	123.553.112	115.777.295
▪ PPN Masukan Mart	89.161.499	89.269.538
Jumlah Pembayaran Dimuka	328.749.784	359.123.398

PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

8. ASET TETAP

Aset Tetap per 31 Desember 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31 Desember 2025			
	Saldo Awal 1 Jan 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Des 2024
Harga Perolehan :				
Bangunan Permanen	196.585.472	-	-	196.585.472
Bangunan Semi Permanen	15.172.000	-	-	15.172.000
Mesin-Mesin	800.000	-	-	800.000
Kendaraan	248.000.000	-	-	248.000.000
Inventaris & Peralatan	409.668.217	13.893.000	-	423.561.217
J u m l a h	870.225.689	13.893.000	-	884.118.689
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan Permanen	71.621.866	8.821.274	-	80.443.139
Bangunan Semi Permanen	11.631.867	3.034.400,00	-	14.666.267
Mesin-Mesin	800.000	-	-	800.000
Kendaraan	80.658.333	37.100.000	-	117.758.333
Inventaris & Peralatan	402.276.231	9.160.350	-	411.436.581
J u m l a h	566.988.296	58.116.024	-	625.104.320
Nilai Buku Bersih :	303.237.393			259.014.369

	31 Desember 2024			
	Saldo Awal 1 Jan 2023	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Des 2023
Harga Perolehan :				
Bangunan Permanen	196.585.472	-	-	196.585.472
Bangunan Semi Permanen	15.172.000	-	-	15.172.000
Mesin-Mesin	800.000	-	-	800.000
Kendaraan	248.000.000	-	-	248.000.000
Inventaris & Peralatan	407.324.217	2.344.000	-	409.668.217
J u m l a h	867.881.689	2.344.000	-	870.225.689
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan Permanen	58.600.592	13.021.274	-	71.621.866
Bangunan Semi Permanen	8.597.467	3.034.400	-	11.631.867
Mesin-Mesin	800.000	-	-	800.000
Kendaraan	43.558.333	37.100.000	-	80.658.333
Inventaris & Peralatan	392.061.650	10.214.580	-	402.276.231
J u m l a h	503.618.042	63.370.254	-	566.988.296
Nilai Buku Bersih :	364.263.647			303.237.393

Daftar rincian dan perhitungan aset tetap dapat dilihat pada lampiran.

9. AKTIVA TIDAK BERWUJUD

Aktiva Tidak Berwujud per 31 Desember 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Cap/Merk Dagang	4.070.000	4.070.000
▪ Amortisasi	(4.070.000)	(3.323.833)
Jumlah Aktiva Tidak Berwujud	-	746.167

PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

10. AKTIVA LAIN-LAIN

Aktiva Lain-Lain per 31 Desember 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Pra Operasi Pertashop	921.633.573	921.633.573
▪ Amortisasi	(238.088.680)	(145.925.320)
Jumlah Aktiva Lain-Lain	683.544.893	775.708.253

11. HUTANG USAHA

Hutang Usaha per 31 Desember 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Hutang Bumdes	13.892.000	13.892.000
Jumlah Hutang Usaha	13.892.000	13.892.000

12. HUTANG PAJAK

Hutang Pajak per 31 Desember 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Hutang PPh Pasal 21	24.977.706	10.406.885
▪ Ppn Kurang Bayar	177.810.813	152.576.153
Jumlah Hutang Pajak	202.788.519	162.983.038

13. BIAYA YMH DIBAYAR

Biaya YMH Dibayar per 31 Desember 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ BPJS Ketenagakerjaan	(907.669)	31.305,00
▪ BPJS Kesehatan	(253.291)	50.885,00
Jumlah Biaya YMH Dibayar	(1.160.960)	82.190,00

14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Pendapatan Sewa Dimuka	31.779.013	32.958.346
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	31.779.013	32.958.346

15. MODAL PEMERINTAH

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017, tanggal 16 Oktober 2017 tentang Pembentukan Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada, ditetapkan modal dasar Perumda sebesar Rp 10.000.000.000,00 (*Sepuluh Milyar Rupiah*), namun sampai dengan tahun 2020 baru terpenuhi sebesar Rp 9.000.000.000,00 (*Sembilan Milyar Rupiah*). Rincian penyertaan modal daerah oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong, sebagai berikut :

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Perda No. 45, tanggal 13 Desember 2017	1.000.000.000	1.000.000.000
▪ Perda No. 13, Tanggal 27 Mei 2020	5.000.000.000	5.000.000.000
▪ Perda No. 29, tanggal 8 Oktober 2020	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Modal Pemerintah	9.000.000.000	9.000.000.000

PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

16. LABA RUGI

Laba Rugi per 31 Desember 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Laba Ditahan	(2.772.615.110)	(3.008.454.561)
▪ Laba Rugi Bersih Tahun Berjalan	(591.438.545)	(63.679.218)
▪ Koreksi	-	299.518.669
▪ Ekuitas Lainnya	105.504.728	105.504.728
Jumlah Laba Rugi	(3.258.548.927)	(2.667.110.382)

17. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan adalah penghasilan dari beberapa kegiatan usaha operasional setiap bulannya, selama periode tahun 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Pendapatan Barang	21.167.551.573	20.162.469.469
Jumlah Pendapatan Usaha	21.167.551.573	20.162.469.469

18. BEBAN POKOK USAHA

Beban Pokok Usaha adalah komponen biaya langsung yang diklasifikasi sesuai kebijakan akuntansi adalah termasuk dalam beban inti/utama dalam menjalankan aktivitas operasional usaha selama periode tertentu, terdiri dari :

19. BEBAN OPERASIONAL

Beban Operasional selama periode tahun 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Beban Muat Angkut Bongkar	500.000	5.322.000
▪ Beban Tenaga Kerja Buruh Harian	-	910.000
▪ Beban Transport & BBM Operasi	-	4.960.000
▪ Beban Peralatan/Perlengkapan	-	316.000
▪ Beban Konsumsi Operasi	-	130.000
▪ Beban Penyusutan Produksi Penyimpanan	22.645.830	57.160.610
Jumlah Beban Operasional	23.145.830	68.798.610

20. BEBAN LANGSUNG LAINNYA

Beban Langsung Lainnya selama periode tahun 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Harga Pokok Penjualan	17.490.177.296	16.911.211.083
▪ HPP Mart	1.226.658.057	1.611.456.401
Jumlah Beban Langsung Lainnya	18.716.835.353	18.522.667.485
JUMLAH BEBAN POKOK USAHA	18.739.981.184	18.591.466.094

PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

21. BEBAN GAJI & TUNJANGAN

Beban Gaji & Tunjangan selama periode tahun 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Beban Gaji, Upah, Honorer	724.587.000	821.097.313
▪ Beban Tunj Lembur, Premi	54.421.350	5.450.000
▪ Beban Tunj Transport, Makan	87.705.000	64.920.000
▪ Beban Tunj Komunikasi, Perumahan	-	3.500.000
▪ Beban Tunj BPJS Kesehatan	18.259.288	34.585.374
▪ Beban Tunj Kemahalan	-	12.425.000
▪ Beban Tunj Jabatan	34.970.000	52.020.000
▪ Beban Tunj THR, Bonus, Rapel	54.187.278	73.518.703
▪ Beban Tunj Kinerja, Jasa Produksi	31.640.239	8.245.171
▪ Beban Tunj BPJS Ketenagakerjaan	24.380.347	36.313.617
▪ Beban Tunj Pajak Penghasilan	12.887.834	20.979.300
Jumlah Beban Gaji & Tunjangan	1.048.538.336	1.138.554.478

22. BEBAN ADMINISTRASI KANTOR

Beban Administrasi Kantor selama periode tahun 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Beban ATK & Supplies Kantor	8.969.800	7.675.300
▪ Beban Opr & Pemel Komputer	860.000	530.000
▪ Beban Telepon, Internet & Jaringan	6.690.400	6.288.735
▪ Beban Listrik, Air	70.126.575	69.946.224
▪ Beban Sewa	33.471.667	28.671.667
▪ Beban Iuran, Retribusi, Keamanan & Sumbngn	18.326.000	1.300.000
▪ Beban Perpajakan	7.070.605	14.729.042
▪ Beban Hukum & Notaris	8.333.333	50.000.000
▪ Beban Konsultan, Professional	36.000.000	32.559.460
▪ Beban Peralatan/Perlengkapan Kantor	20.307.598	13.291.427
▪ Beban Pulsa	64.500	172.000
▪ Beban Ekspedisi/Ongkos Kirim	8.017.000	463.350
Jumlah Beban Administrasi Kantor	218.237.478	225.627.205

23. BEBAN PERJALANAN DINAS

Beban Perjalanan Dinas selama periode tahun 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Beban Perjalanan Dinas	17.203.853	29.616.892
▪ Beban Transport & BBM Kantor	15.794.600	25.000.000
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	32.998.453	54.616.892

24. BEBAN PEMELIHARAAN

Beban Pemeliharaan selama periode tahun 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Beban Pemel Bangunan	9.250.000	300.000
▪ Beban Pemel Peralatan & Perabot	2.395.000	6.885.000
▪ Beban Pemel Kendaraan	4.945.000	8.730.000
▪ Beban Pemel Mesin	-	1.050.000
Jumlah Beban Pemeliharaan	16.590.000	16.965.000

PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

25. BEBAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Beban Pengembangan Karyawan selama periode tahun 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Beban Rekrut Pengadaan Karyawan	21.687.499	21.687.499
Jumlah Beban Pengembangan Karyawan	21.687.499	21.687.499

26. BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI

Beban Penyusutan & Amortisasi selama periode tahun 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Beban Peny Bangunan Permanen	8.821.274	13.021.274
▪ Beban Peny Bangunan Semi Permanen	3.034.400	3.034.400
▪ Beban Peny Kendaraan	37.100.000	37.100.000
▪ Beban Peny Inventaris & Peralatan	9.160.350	10.214.580
▪ Beban Amortisasi Aktiva Tdk Berwujud	746.167	814.000
▪ Beban Amortisasi Pra Operasi	92.163.360	92.163.360
Jumlah Beban Penyusutan & Amortisasi	151.025.550	156.347.614

27. BEBAN PENJUALAN

Beban Penjualan selama periode tahun 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Beban Peralatan/Perlengkapan Pemasaran	509.000	35.000
Jumlah Beban Penjualan	509.000	35.000

28. BEBAN LAINNYA

Beban Lainnya selama periode tahun 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Beban Rumah Tangga Kantor	3.258.500	2.083.500
▪ Beban Perayaan & Upacara	-	2.000.000
▪ Beban Pembulatan Transaksi	38	45
▪ Beban Konsumsi Rapat	3.234.500	1.460.000
Jumlah Beban Lainnya	6.493.038	5.543.545

29. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional selama periode tahun 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Penghasilan Jasa Giro	35.422.159	16.804.558
▪ Penghasilan Sewa Bangunan	43.587.333	38.516.667
Penghasilan Lain-Lain Operasi	10.000.000	-
Jumlah Pendapatan Non Operasional	89.009.492	55.321.225

PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

30. BEBAN NON OPERASIONAL

Beban Non Operasional selama periode tahun 2025 & 2024, dengan perincian sbb.:

	31/12/2025	31/12/2024
▪ Beban Profisi & Adm Bank	1.898.743	2.386.416
▪ Beban Pajak Jasa Giro	7.120.555	3.251.267
▪ Beban Kerugian Piutang	1.602.919.774	64.988.901
Jumlah Beban Non Operasional	1.611.939.072	70.626.584

31. PERISTIWA PENTING

Perkembangan tahun 2025 terkait piutang PT Ekslusif Baru (EB) senilai Rp 1.829.718.671,- belum tertagih dan memasuki ranah hukum yang kasusnya ditangani oleh Kejaksaan Negeri, Kabupaten Tabalong dengan nomor perkara 32/Pid.Sus-TPK/2025/PN Bjm tanggal 07 Oktober 2025. Persidangan dilakukakan di Pengadilan Tipikor Propinsi Kalimantan Selatan dan telah diputuskan oleh pengadilan dengan putusan nomor : 2/PID.SUS-TPK/2026/PT BJM, tanggal 01 April 2026, terkait tindak pidana korupsi atas piutang PT.Ekslusife Baru (EB) sebesar Rp. 1.829.718.671 yang merugikan keuangan negara/daerah. Saat ini para terdakwa (salah satunya Direktur Utama Perumda Tabalong Jaya Persada) masih melakukan upaya hukum banding sehingga sampai dengan tanggal laporan ini masih belum berkekuatan hukum tetap (*Inkracht Van Gewijsde*).

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen **Perumda Tabalong Jaya Persada** bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan 31 Desember 2025 ini yang telah diselesaikan pada tanggal 30 April 2026.

LAMPIRAN

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
DAFTAR ASET TETAP, PENYUSUTAN & NILAI BUKU
PER 31 DESEMBER 2025

No.	Kode Aset	Jenis/Kelompok Nama Aktiva	Jumlah (Luas/ Unit)	Sat	Tanggal Perolehan	Umur Ekonomis (Tahun)	NILAI PEROLEHAN			DEPRESIASI			NILAI BUKU		
							Harga Perolehan	Transaksi 2025		Saldo Per 31 Des 25 (11=8+9-10)	Akumulasi 31 Des 2024 (12)	Beban Tahun 2025 (13)	Akumulasi 31 Des 2025 (14=12+13)	31 Des 2024 (15=8-12) 31 Des 2025 (16=11-14)	
								Tambah	Kurang						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11=8+9-10)	(12)	(13)	(14=12+13)	(15=8-12)	(16=11-14)
I		Bangunan Permanen													
1	SA Aset 01	Kibana	1	Unt	03/07/18	20	34.622.000		-	34.622.000	11.252.150	1.731.100	12.983.250	23.369.850	21.638.750
2	SA Aset 02	Gerai ATM	1	Unt	12/10/18	20	97.034.000			97.034.000	30.323.125	4.851.700	35.174.825	66.710.875	61.859.175
3	SA Aset 60	Kibana 2	1	Unt	27/07/20	20	44.769.472			44.769.472	9.886.592	2.238.474	12.125.065	34.882.880	32.644.407
4	SA Aset 65	Kanopi	1	Unt	09/11/20	4	20.160.000			20.160.000	20.160.000	-	20.160.000	-	-
							196.585.472	-	-	196.585.472	71.621.867	8.821.274	80.443.140	124.963.605	116.142.332
II		Bangunan Semi Permanen													
5	SA Aset 100	Gudang Bersinar Mart	1	Unt	26/02/21	5	15.172.000	-	-	15.172.000	11.631.867	3.034.400	14.666.267	3.540.133	505.733
							15.172.000	-	-	15.172.000	11.631.867	3.034.400	14.666.267	3.540.133	505.733
III		Mesin-Mesin													
6	SA Aset 61	Mesin Jahit Karung	1	Unt	11/08/20	1	800.000	-	-	800.000	800.000	-	800.000	-	-
							800.000	-	-	800.000	800.000	-	800.000	-	-
IV		Kendaraan													
7	SA Aset 110	Mobil Avanza Plat DA1679HK	1	Unt	30/09/21	10	125.000.000	-	-	125.000.000	40.625.000	12.500.000	53.125.000	84.375.000	71.875.000
8	SA Aset 114	Mobil GranMax B 9532 FCG	1	Unt	23/12/22	5	68.000.000	-	-	68.000.000	27.200.000	13.600.000	40.800.000	40.800.000	27.200.000
9	SA Aset 119	Mobil Box (DA 8894 JH)	1	Unt	18/10/23	5	55.000.000	-	-	55.000.000	12.833.333	11.000.000	23.833.333	42.166.667	31.166.667
							248.000.000	-	-	248.000.000	80.658.333	37.100.000	117.758.333	167.341.667	130.241.667
V		Inventaris & Peralatan													
10	SA Aset 03	Kipas Angin Maspion	1	Unt	28/02/18	8	550.000	-	-	550.000	469.792	68.750	538.542	80.208	11.458
11	SA Aset 04	Safe Box	1	Unt	23/03/18	8	1.349.000	-	-	1.349.000	1.138.219	168.625	1.306.844	210.781	42.156
12	SA Aset 05	Troli	1	Unt	27/09/18	8	329.800	-	-	329.800	257.656	41.225	298.881	72.144	30.919
13	SA Aset 06	File Cabinet 3L	2	Unt	08/11/18	8	3.200.000	-	-	3.200.000	2.466.667	400.000	2.866.667	733.333	333.333
14	SA Aset 07	Kursi	10	Unt	13/08/19	8	2.850.000	-	-	2.850.000	1.929.688	356.250	2.285.938	920.313	564.063
15	SA Aset 08	Filling Cabinet	1	Unt	04/09/19	8	2.300.000	-	-	2.300.000	1.533.333	287.500	1.820.833	766.667	479.167
16	SA Aset 09	Komputer	2	Unt	22/02/18	4	10.570.000	-	-	10.570.000	10.570.000	-	10.570.000	-	-
17	SA Aset 10	Windows 10 Pro	2	Unt	22/02/18	4	1.000.000	-	-	1.000.000	1.000.000	-	1.000.000	-	-
18	SA Aset 101	Komputer	2	Unt	10/03/21	2	7.185.000	-	-	7.185.000	7.185.000	-	7.185.000	-	-
19	SA Aset 102	Hikvision 4 Chennel (Mesin ATM)	1	Unt	31/03/21	2	1.200.000	-	-	1.200.000	1.200.000	-	1.200.000	-	-
20	SA Aset 103	finger Print	1	Unt	22/04/21	2	1.500.000	-	-	1.500.000	1.500.000	-	1.500.000	-	-
21	SA Aset 104	CCTV Kantor	1	Unt	23/04/21	2	750.000	-	-	750.000	750.000	-	750.000	-	-
22	SA Aset 106	Rak Bersinar Mart (double startin	2	Unt	02/07/21	2	3.284.690	-	-	3.284.690	3.284.690	-	3.284.690	-	-
23	SA Aset 107	Rak Bersinar Mart (double Adjoin	10	Unt	02/07/21	2	14.306.650	-	-	14.306.650	14.306.650	-	14.306.650	-	-
24	SA Aset 108	Rak Bersinar Mart (Rak End)	10	Unt	02/07/21	2	10.210.000	-	-	10.210.000	10.210.000	-	10.210.000	-	-
25	SA Aset 109	Rak Bersinar Mart (Rak Display)	3	Unt	02/07/21	2	900.000	-	-	900.000	900.000	-	900.000	-	-
26	SA Aset 11	Printer Canon G3000	1	Unt	22/02/18	4	2.600.000	-	-	2.600.000	2.600.000	-	2.600.000	-	-
27	SA Aset 111	Tenda 3x3	1	Unt	16/11/21	2	1.500.000	-	-	1.500.000	1.500.000	-	1.500.000	-	-
28	SA Aset 112	Meja Kerja 1	1	Unt	31/01/22	2	650.000	-	-	650.000	650.000	-	650.000	-	-
29	SA Aset 113	Printer - Epson L3210	1	Unt	28/12/22	2	2.400.000	-	-	2.400.000	2.400.000	-	2.400.000	-	-
30	SA Aset 115	2 pcs Meja , 2 pcs Kursi, Sofa tar	5	Unt	16/03/22	1	7.050.000	-	-	7.050.000	7.050.000	-	7.050.000	-	-
31	SA Aset 116	RAK - RAK Display	3	Unt	31/01/22	2	16.255.527	-	-	16.255.527	16.255.527	-	16.255.527	-	-
32	SA Aset 117	Pembelian Handphone Pertashop	1	Unt	24/05/23	4	1.100.000	-	-	1.100.000	435.417	275.000	710.417	664.583	389.583
33	SA Aset 118	Rak Bersinar Mart (Rak Gudang)	3	Unt	21/07/23	2	6.825.000	-	-	6.825.000	4.834.375	1.990.625	6.825.000	1.990.625	-

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
DAFTAR ASET TETAP, PENYUSUTAN & NILAI BUKU
PER 31 DESEMBER 2025

No.	Kode Aset	Jenis/Kelompok Nama Aktiva	Jumlah (Luas/ Unit)	Sat	Tanggal Perolehan	Umur Ekonomis (Tahun)	NILAI PEROLEHAN			DEPRESIASI			NILAI BUKU		
							Harga Perolehan	Transaksi 2025		Saldo Per 31 Des 25	Akumulasi 31 Des 2024	Beban Tahun 2025	Akumulasi 31 Des 2025	31 Des 2024	31 Des 2025
								Tambah	Kurang						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11=8+9-10)	(12)	(13)	(14=12+13)	(15=8-12)	(16=11-14)
34	SA Aset 12	Hardisk	1	Unt	22/02/18	4	870.000	-	-	870.000	870.000	-	870.000	-	-
35	SA Aset 120	Lemari Filling Cabinet	2	Unit	16/08/24	2	2.344.000	-	-	2.344.000	390.667	1.172.000	1.562.667	1.953.333	781.333
36	SA Aset 13	Dispenser	1	Unt	28/02/18	4	550.000	-	-	550.000	550.000	-	550.000	-	-
37	SA Aset 14	Rak Printer	1	Unt	28/02/18	4	180.000	-	-	180.000	180.000	-	180.000	-	-
38	SA Aset 15	Laptop Asus	2	Unt	06/03/18	4	12.850.000	-	-	12.850.000	12.850.000	-	12.850.000	-	-
39	SA Aset 16	Wireles	1	Unt	06/03/18	4	100.000	-	-	100.000	100.000	-	100.000	-	-
40	SA Aset 17	Lemari Kayu	1	Unt	12/03/18	4	750.000	-	-	750.000	750.000	-	750.000	-	-
41	SA Aset 18	Telpon Panasonic	1	Unt	12/03/18	4	225.000	-	-	225.000	225.000	-	225.000	-	-
42	SA Aset 19	Alat Ukur Kadar Air	1	Unt	03/09/18	4	475.000	-	-	475.000	475.000	-	475.000	-	-
43	SA Aset 20	Printer Epson	1	Unt	17/10/18	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.500.000	-	1.500.000	-	-
44	SA Aset 21	CCTV	2	Unt	23/10/18	4	2.500.000	-	-	2.500.000	2.500.000	-	2.500.000	-	-
45	SA Aset 22	UPS KA	1	Unt	13/11/18	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.100.000	-	1.100.000	-	-
46	SA Aset 23	Komputer	2	Unt	23/11/18	4	15.800.000	-	-	15.800.000	15.800.000	-	15.800.000	-	-
47	SA Aset 24	Pengadaan Meja Makan	1	Unt	28/11/18	4	2.100.000	-	-	2.100.000	2.100.000	-	2.100.000	-	-
48	SA Aset 25	AC Sharp + Selang	2	Unt	12/12/18	4	7.060.000	-	-	7.060.000	7.060.000	-	7.060.000	-	-
49	SA Aset 26	Wireless	1	Unt	20/12/18	4	120.000	-	-	120.000	120.000	-	120.000	-	-
50	SA Aset 27	Kalkulator	2	Unt	26/12/18	4	55.000	-	-	55.000	55.000	-	55.000	-	-
51	SA Aset 28	Fingerprint	1	Unt	21/01/19	4	1.277.000	-	-	1.277.000	1.277.000	-	1.277.000	-	-
52	SA Aset 29	Proyektor	1	Unt	05/03/19	4	2.596.000	-	-	2.596.000	2.596.000	-	2.596.000	-	-
53	SA Aset 30	Laptop	1	Unt	05/08/19	4	4.100.000	-	-	4.100.000	4.100.000	-	4.100.000	-	-
54	SA Aset 31	Meja	2	Unt	13/08/19	4	700.000	-	-	700.000	700.000	-	700.000	-	-
55	SA Aset 32	Lemari	2	Unt	19/08/19	4	270.000	-	-	270.000	270.000	-	270.000	-	-
56	SA Aset 33	Papan Tulis	1	Unt	19/08/19	4	400.000	-	-	400.000	400.000	-	400.000	-	-
57	SA Aset 34	Sekat Ruangan	1	Unt	02/09/19	4	2.232.500	-	-	2.232.500	2.232.500	-	2.232.500	-	-
58	SA Aset 35	Rak Piring	1	Unt	17/09/19	4	175.000	-	-	175.000	175.000	-	175.000	-	-
59	SA Aset 36	Laptop	1	Unt	03/10/19	4	3.550.000	-	-	3.550.000	3.550.000	-	3.550.000	-	-
60	SA Aset 37	Printer Bother	1	Unt	03/10/19	4	3.550.000	-	-	3.550.000	3.550.000	-	3.550.000	-	-
61	SA Aset 38	Flashdisk	1	Unt	03/10/19	4	65.000	-	-	65.000	65.000	-	65.000	-	-
62	SA Aset 39	Lemari	2	Unt	08/10/19	4	700.000	-	-	700.000	700.000	-	700.000	-	-
63	SA Aset 40	Pointer	1	Unt	11/11/19	4	110.000	-	-	110.000	110.000	-	110.000	-	-
64	SA Aset 41	Meja	1	Unt	18/11/19	4	350.000	-	-	350.000	350.000	-	350.000	-	-
65	SA Aset 42	Mouse	1	Unt	18/11/19	4	40.000	-	-	40.000	40.000	-	40.000	-	-
66	SA Aset 43	Meja	2	Unt	20/11/19	4	250.000	-	-	250.000	250.000	-	250.000	-	-
67	SA Aset 44	Flashdisk	1	Unt	25/11/19	4	55.000	-	-	55.000	55.000	-	55.000	-	-
68	SA Aset 45	Inventaris Lainnya	1	Unt	05/12/19	4	50.000	-	-	50.000	50.000	-	50.000	-	-
69	SA Aset 46	Kamera dan Memori Card	1	Unt	24/01/20	4	4.645.000	-	-	4.645.000	4.645.000	-	4.645.000	-	-
70	SA Aset 47	Spiker aktif	1	Unt	11/02/20	4	300.000	-	-	300.000	300.000	-	300.000	-	-
71	SA Aset 48	Meja Resepsionis & Meja Rapat	1	Unt	17/02/20	4	8.000.000	-	-	8.000.000	8.000.000	-	8.000.000	-	-
72	SA Aset 49	Felling Cabinet	1	Unt	09/03/20	4	2.000.000	-	-	2.000.000	2.000.000	-	2.000.000	-	-
73	SA Aset 50	Komputer lengkap	3	Unt	12/03/20	4	9.600.000	-	-	9.600.000	9.600.000	-	9.600.000	-	-
74	SA Aset 51	Warles	2	Unt	17/03/20	4	190.000	-	-	190.000	190.000	-	190.000	-	-
75	SA Aset 52	Meja kerja	2	Unt	24/03/20	4	350.000	-	-	350.000	350.000	-	350.000	-	-
76	SA Aset 53	Kipas angin	1	Unt	24/03/20	4	600.000	-	-	600.000	600.000	-	600.000	-	-
77	SA Aset 54	Papan Tulis	1	Unt	24/03/20	4	210.000	-	-	210.000	210.000	-	210.000	-	-
78	SA Aset 55	Warles	1	Unt	15/04/20	4	95.000	-	-	95.000	95.000	-	95.000	-	-
79	SA Aset 56	Timbangan Duduk	1	Unt	11/06/20	4	2.700.000	-	-	2.700.000	2.700.000	-	2.700.000	-	-
80	SA Aset 57	Smartphone (Realme 6)	1	Unt	26/06/20	4	3.799.000	-	-	3.799.000	3.799.000	-	3.799.000	-	-
81	SA Aset 58	Komputer & Wireless Adapter	2	Unt	07/07/20	4	8.390.000	-	-	8.390.000	8.390.000	-	8.390.000	-	-
82	SA Aset 59	Timbangan Digital	1	Unt	23/07/20	4	650.000	-	-	650.000	650.000	-	650.000	-	-
83	SA Aset 63	Finger Print	1	Unt	14/08/20	1	1.100.000	-	-	1.100.000	1.100.000	-	1.100.000	-	-

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
DAFTAR ASET TETAP, PENYUSUTAN & NILAI BUKU
PER 31 DESEMBER 2025

No.	Kode Aset	Jenis/Kelompok Nama Aktiva	Jumlah (Luas/ Unit)	Sat	Tanggal Perolehan	Umur Ekonomis (Tahun)	NILAI PEROLEHAN			DEPRESIASI			NILAI BUKU				
							Harga Perolehan	Transaksi 2025		Saldo Per 31 Des 25	Akumulasi 31 Des 2024	Beban Tahun 2025	Akumulasi 31 Des 2025	31 Des 2024	31 Des 2025		
								Tambah	Kurang								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11=8+9-10)	(12)	(13)	(14=12+13)	(15=8-12)	(16=11-14)		
84	SA Aset 64	Set Meja Caffe	16	Unt	11/09/20	2	17.600.000	-	-	17.600.000	17.600.000	-	17.600.000	-	-		
85	SA Aset 66	Meja Bar Caffe	1	Unt	11/09/20	2	22.897.050	-	-	22.897.050	22.897.050	-	22.897.050	-	-		
86	SA Aset 67	Display Buah	1	Unt	15/09/20	2	3.400.000	-	-	3.400.000	3.400.000	-	3.400.000	-	-		
87	SA Aset 68	Display Sayur	2	Unt	15/09/20	2	13.600.000	-	-	13.600.000	13.600.000	-	13.600.000	-	-		
88	SA Aset 69	Meja Kasir	2	Unt	15/09/20	2	11.050.000	-	-	11.050.000	11.050.000	-	11.050.000	-	-		
89	SA Aset 70	Rak MiniMarket Kecil	6	Unt	15/09/20	2	33.150.000	-	-	33.150.000	33.150.000	-	33.150.000	-	-		
90	SA Aset 71	Palet Besar	3	Unt	15/09/20	2	3.825.000	-	-	3.825.000	3.825.000	-	3.825.000	-	-		
91	SA Aset 72	Palet Kecil	6	Unt	15/09/20	2	4.590.000	-	-	4.590.000	4.590.000	-	4.590.000	-	-		
92	SA Aset 73	Pintu Stainless	2	Unt	15/09/20	2	5.100.000	-	-	5.100.000	5.100.000	-	5.100.000	-	-		
93	SA Aset 74	Contex Mirror Krisbow 45cm	2	Unt	28/09/20	1	1.018.000	-	-	1.018.000	1.018.000	-	1.018.000	-	-		
94	SA Aset 75	Kipas Angin	4	Unt	28/09/20	1	2.036.000	-	-	2.036.000	2.036.000	-	2.036.000	-	-		
95	SA Aset 76	Kursi Karyawan	6	Unt	28/09/20	1	1.740.000	-	-	1.740.000	1.740.000	-	1.740.000	-	-		
96	SA Aset 77	Meja Security	1	Unt	28/09/20	1	450.000	-	-	450.000	450.000	-	450.000	-	-		
97	SA Aset 78	Meja Manager	1	Unt	28/09/20	1	800.000	-	-	800.000	800.000	-	800.000	-	-		
98	SA Aset 79	TV LED Akri 32 Inch	1	Unt	28/09/20	2	1.518.000	-	-	1.518.000	1.518.000	-	1.518.000	-	-		
99	SA Aset 80	UPS ICA 1200va	1	Unt	28/09/20	2	1.150.000	-	-	1.150.000	1.150.000	-	1.150.000	-	-		
100	SA Aset 81	Paket Komputer Rakitan	1	Unt	28/09/20	2	4.600.000	-	-	4.600.000	4.600.000	-	4.600.000	-	-		
101	SA Aset 82	Apar 3kg Bubuk	2	Unt	28/09/20	2	650.000	-	-	650.000	650.000	-	650.000	-	-		
102	SA Aset 83	Trolly Barang	1	Unt	02/10/20	2	1.750.000	-	-	1.750.000	1.750.000	-	1.750.000	-	-		
103	SA Aset 84	Rak Clik	2	Unt	02/10/20	1	920.000	-	-	920.000	920.000	-	920.000	-	-		
104	SA Aset 85	Box Obral Wiremesh	6	Unt	02/10/20	2	3.300.000	-	-	3.300.000	3.300.000	-	3.300.000	-	-		
105	SA Aset 86	AC Panasonic 2 PK YN18WKJ	3	Unt	09/10/20	2	20.550.000	-	-	20.550.000	20.550.000	-	20.550.000	-	-		
106	SA Aset 87	Kursi Bar Cafe	9	Unt	14/10/20	2	4.455.000	-	-	4.455.000	4.455.000	-	4.455.000	-	-		
107	SA Aset 88	CCTV	1	Unt	15/10/20	2	6.400.000	-	-	6.400.000	6.400.000	-	6.400.000	-	-		
108	SA Aset 89	Speaker Aktif	1	Unt	20/10/20	2	1.200.000	-	-	1.200.000	1.200.000	-	1.200.000	-	-		
109	SA Aset 91	Rak Doebel Strating	1	Unt	03/11/20	2	1.550.000	-	-	1.550.000	1.550.000	-	1.550.000	-	-		
110	SA Aset 92	Rak Dobel Join T150	7	Unt	03/11/20	2	9.450.000	-	-	9.450.000	9.450.000	-	9.450.000	-	-		
111	SA Aset 93	Rak Keranjang	6	Unt	03/11/20	2	3.900.000	-	-	3.900.000	3.900.000	-	3.900.000	-	-		
112	SA Aset 94	Rak Mundo	3	Unt	03/11/20	2	975.000	-	-	975.000	975.000	-	975.000	-	-		
113	SA Aset 95	Rak End	2	Unt	03/11/20	2	1.900.000	-	-	1.900.000	1.900.000	-	1.900.000	-	-		
114	SA Aset 96	Rak Double Starting T 150	1	Unt	06/11/20	2	1.550.000	-	-	1.550.000	1.550.000	-	1.550.000	-	-		
115	SA Aset 97	Rak Doubel Join T150	5	Unt	06/11/20	2	6.750.000	-	-	6.750.000	6.750.000	-	6.750.000	-	-		
116	SA Aset 98	Rak End	2	Unt	06/11/20	2	1.900.000	-	-	1.900.000	1.900.000	-	1.900.000	-	-		
117	SA Aset 99	Lemari Arsip	1	Unt	09/11/20	2	2.400.000	-	-	2.400.000	2.400.000	-	2.400.000	-	-		
118	SA Aset 100	Accer KL41-51M_31Y7	1	Unt	15/08/2025	2	-	6.250.000	-	6.250.000	-	1.302.083	1.302.083	-	4.947.917		
119	SA Aset 101	PC lengkap dahwa	1	Unt	25/04/2025	2	-	3.238.000	-	3.238.000	-	1.079.333	1.079.333	-	2.158.667		
120	SA Aset 102	printer epson L5290	1	Unt	14/02/2025	2	-	4.405.000	-	4.405.000	-	2.018.958	2.018.958	-	2.386.042		
VI	SA Aset 90	Aktiva Berwujud	1	Unt			409.668.217	13.893.000	-	423.561.217	402.276.230	9.160.350	411.436.580	7.391.988	12.124.638		
							870.225.689	13.893.000	-	884.118.689	566.988.296	58.116.024	625.104.320	303.237.393	259.014.369		
		Aktiva Tidak Berwujud															
					01/12/20	5	4.070.000	-	-	4.070.000	3.323.833	746.167	4.070.000	746.167	-		
							4.070.000	-	-	4.070.000	3.323.833	746.167	4.070.000	746.167	-		
		TOTAL AKTIVA					874.295.689	13.893.000	-	888.188.689	570.312.130	58.862.190	629.174.320	303.983.559	259.014.369		